

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN KONEKSI POLITIK
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)**

Estiek Noer Lestari¹

Email: estieklestari45@gmail.com

Mustika Winedar²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Penghindaran Pajak (*ETR* dan *Tax Haven Dummy*) dan Koneksi Politik terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Menggunakan data sekunder dan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Dengan menggunakan aplikasi pengolah data yaitu SPSS versi 26 untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Sampel yang digunakan sebanyak 22 perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021 dengan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penghindaran Pajak (*ETR*) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*TobinsQ*) namun Penghindaran Pajak (*Tax haven Dummy*) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*TobinsQ*). Koneksi Politik (*Dummy*) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*TobinsQ*).

Kata Kunci : Penghindaran Pajak; Koneksi Politik; Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Tax Avoidance (ETR and Tax Haven Dummy) and Political Connections on Firm Value in coal subsector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2021. Using secondary data and quantitative research methods. The analysis technique used is multiple linear regression. By using the data processing application, namely SPSS version 26 to obtain a comprehensive picture of the relationship between one variable and another. The sample used was 22 coal sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019- 2021 period with purposive sampling as the sampling method. The results of this study indicate that Tax Avoidance (ETR) has no effect and is not significant on Firm Value (TobinsQ) but Tax Avoidance (Tax haven Dummy) has a significant positive effect on Firm Value (TobinsQ). Political Connection (Dummy) has no effect and is not significant to the Company Value (TobinsQ).

Keyword: Tax Avoidance, Political Connection, Firm Value.

I. LATAR BELAKANG

Dengan semakin berkembangnya dunia perekonomian saat ini, mengakibatkan banyak perusahaan saling bersaing. Oleh sebab itu perusahaan melakukan berbagai upaya yang terbaik supaya bisa bertahan dalam bisnisnya (Lisa, 2022). Perusahaan umumnya menginginkan peningkatan pada nilai perusahaannya, sehingga perusahaan selalu berusaha mempertahankan bisnisnya dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan (D. Irawan & Nurhadi, 2019).

Nilai perusahaan merupakan hal penting bagi investor dan sebagai indikator untuk menilai perusahaan secara keseluruhan (Gayatri, 2021). Nilai perusahaan mengindikasikan

tingginya tingkat keberhasilan di dalam suatu perusahaan dan juga diartikan sebagai penilaian umum investor karena, dari nilai perusahaan maka pemegang saham dapat memperoleh kesejahteraan apabila harga saham terus meningkat.

Pihak manajemen akan melakukan berbagai cara untuk mengoptimalkan serta memaksimalkan laba perusahaan dan juga nilai perusahaan. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan, salah satunya yaitu dengan menyesuaikan biaya pajak yang dibayarkan perusahaan (Yuliandana et al., 2021). Untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan perusahaan maka pihak manajemen melakukan strategi penghindaran pajak (Anggraini & Destriana, 2022).

Selain penghindaran pajak, faktor lain yang diprediksi berpengaruh pada nilai perusahaan adalah koneksi politik (Frandy & Pangestu, 2021). Koneksi politik dipercaya sebagai sumber yang berharga bagi kebanyakan perusahaan (Fajri, 2019). Dengan adanya hubungan politik, perusahaan berharap akan mendapatkan kemudahan dalam beberapa aspek dimana hal ini akan berdampak positif untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan (Priyambada, 2020).

Berdasarkan data APBN tahun 2019, perusahaan pertambangan merupakan penyumbang terbesar pendapatan negara bukan pajak pada bidang sumber daya non migas yang mencapai 25 Triliun Rupiah. Selain itu, hasil liputan Bisnis.com yang diakses 06 Februari 2023 menunjukkan sejumlah perusahaan pertambangan besar tidak sepenuhnya patuh terhadap ketentuan pajak maupun ketentuan pungutan lainnya yang ditetapkan pemerintah.

Pengaruh penghindaran pajak dan koneksi politik terhadap nilai perusahaan sudah pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliandana et al., 2021) menunjukkan hasil bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wanami P & Merkusiwati, 2019) menunjukan hasil bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Maulana, Ahmad dan Wati, 2019) menunjukkan hasil bahwa koneksi politik berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Haryati et al., 2021) menunjukkan hasil bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan hasil dari penelitian terdahulu yang tidak konsisten oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengkonfirmasi kembali Pengaruh Penghindaran Pajak dan Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam penelitian ini, menggunakan variabel kontrol sebagai variabel tambahan yang dianggap berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Adapun variabel kontrol terhadap Nilai Perusahaan yaitu *SIZE*, *ROA* dan *Leverage*.

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

1. Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston dikutip (Drajat, 2019), sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan guna memberi petunjuk untuk investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa teori sinyal adalah suatu informasi berupa sinyal yang diberikan pihak manajemen kepada pihak investor mengenai kondisi perusahaan dan yang mempengaruhi pihak investor dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi atau tidaknya.

2. Nilai Perusahaan

Menurut (D. Irawan & Nurhadi, 2019), nilai perusahaan merupakan pandangan investor pada tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga

saham, apabila harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga akan tinggi. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumberdayanya dan sering dihubungkan dengan harga saham.

3. Penghindaran Pajak

Menurut Hanlon dan Heitzman dikutip (Arfiansyah, 2020), penghindaran pajak merupakan suatu tindakan pengurangan atas beban pajak eksplisit. Dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengurangi beban pajak namun dilakukan secara legal atau dengan memanfaatkan celah hukum pajak.

4. Koneksi Politik

Menurut Faccio dikutip (Dewanti, 2019), koneksi politik merupakan adanya pemegang saham otoritas, dewan komisaris, dewan direksi di dalam suatu perusahaan yang merupakan anggota politikus atau kerabat dekat dengan politisi. Dapat disimpulkan bahwa koneksi politik merupakan adanya hubungan antara pihak perusahaan dengan pihak pemerintahan atau politisi untuk mencapai tujuan tertentu.

5. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan berasal dari total assets yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

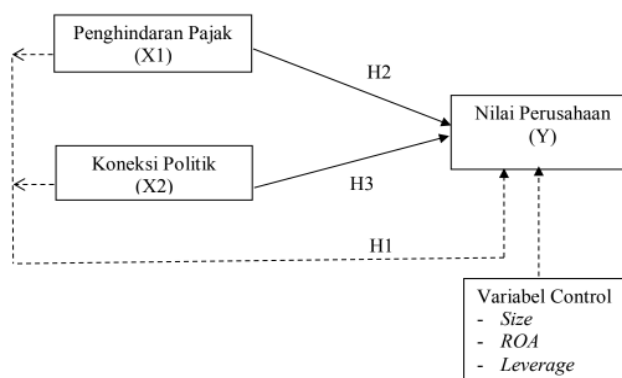
6. Return On Asset (ROA)

Return On Asset menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik modal sendiri ataupun dari pinjaman (Rahmawati & Mildawati, 2019).

7. Leverage

Leverage merupakan rasio yang mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek guna membiayai aktiva perusahaan

Kerangka Konseptual



Keterangan :

—————> : secara parsial
 - - - - -> : secara simultan

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H₁ : Penghindaran Pajak dan Koneksi Politik Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

H₂ : Penghindaran Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

H₃ : Koneksi Politik Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan skala rasio dan skala nominal. Populasi dari penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan pertambangan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sejumlah 25 perusahaan. Data penelitian merupakan data sekunder yang diambil dengan teknik dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan *purposive sampling*. Berikut kriteria pengambilan sampelnya :

1. Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang delisting dari Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
3. Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang tidak menyajikan annual report-nya secara berturut-turut selama periode penelitian.

Perusahaan yang diambil menjadi sampel penelitian berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas didapatkan sampel sebanyak 22 perusahaan dikalikan jumlah periode penelitian selama tiga tahun, sehingga sampel sebanyak 66 sampel.

Identifikasi Variabel dan Pengukurannya

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) yaitu Penghindaran Pajak dan Koneksi Politik. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Nilai Perusahaan. Dan variabel kontrol terdiri dari ukuran perusahaan (*SIZE*), Return On Assets (*ROA*) dan *Leverage*.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**a. Penghindaran Pajak dinyatakan sebagai *X₁***

Penghindaran Pajak dapat diperoleh dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (Manurung & Simbolon, 2020).

$$ETR = \frac{\text{total tax expense}}{\text{pre tax income}}$$

Keterangan :

total tax expense : total beban pajak

pre tax income : laba sebelum pajak

Selain menggunakan *ETR*, dalam penelitian ini juga menggunakan *tax haven dummy* (Garg et al., 2020). Skor 1 untuk perusahaan yang terafiliasi di negara surga pajak dan skor 0 untuk perusahaan yang tidak terafiliasi di negara surga pajak.

b. Koneksi Politik dinyatakan sebagai *X₂*

Koneksi politik diperoleh menggunakan skor *dummy* (Maulana, Ahmad dan Wati, 2019). Dengan ketentuan perusahaan apabila memiliki koneksi politik diberi skor 1, dan skor 0 apabila perusahaan tidak memiliki koneksi politik.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Nilai Perusahaan diperoleh dengan menggunakan Rasio Tobin's Q. Adapun rumus Rasio Tobin's Q yaitu : (Qori'ah, 2019)

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Q : nilai perusahaan

EMV : nilai pasar ekuitas

EBV : nilai buku dari total ekuitas

D : nilai buku dari total hutang

EMV adalah hasil dari perkalian harga saham penutupan dengan jumlah saham yang beredar. EBV adalah total ekuitas perusahaan, yang diperoleh dari selisih total aset dengan total kewajiban.

3. Variabel Kontrol (*Control Variable*)

a. Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Ukuran perusahaan diperoleh dari total assets yang dimiliki perusahaan.

$$Size = \ln(\text{Total Asset})$$

b. Return On Asset (*ROA*)

Return on Asset (*ROA*) digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *ROA* diperoleh menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

c. Leverage

Leverage merupakan rasio yang mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek guna membiayai aktiva perusahaan. Leverage diperoleh menggunakan rumus :

$$LEV = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan software SPSS versi 26. Dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBINQ(FV)	41	.221	4.572	1.26989	.732691
ETR(TA)	41	-.430	1.498	.26844	.299332

TAXHAVENDummy(TA)	41	0	1	.59	.499
POLDummy	41	0	1	.80	.401
SIZE	41	24.891	32.316	29.89428	1.585964
ROA	41	-.112	.520	.12262	.134892
LEV	41	.097	8.371	1.46895	2.109757
Valid N (listwise)	41				

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan Nilai Perusahaan menggunakan rumus *Tobins'Q* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara menunjukkan nilai minimum sebesar 0,221 dan nilai maksimum sebesar 4,572. Selanjutnya nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,26989 dan nilai standar deviasi sebesar 0,732691. Penghindaran pajak menggunakan *Effective Tax Rate* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara menunjukkan nilai minimum sebesar -0,430 dan nilai maksimum sebesar 1,498. Selanjutnya nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,26844 dan nilai standar deviasi sebesar 0,299332. Penghindaran pajak dalam penelitian ini juga diukur menggunakan *tax haven dummy*. Hasil menunjukkan bahwa 24 perusahaan pertambangan sub sektor batubara terafiliasi dengan negara surga pajak dengan persentase 58,5%, sedangkan 17 perusahaan pertambangan sub sektor batubara tidak terafiliasi dengan Negara surga pajak dengan persentase 41,5%. Selanjutnya nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,59 dan nilai standar deviasi sebesar 0,499. Koneksi politik dalam penelitian ini diukur menggunakan *dummy*. Hasil menunjukkan bahwa 33 perusahaan pertambangan sub sektor batubara terkoneksi politik dengan persentase 80,5%, sedangkan 8 perusahaan pertambangan sub sektor batubara tidak terkoneksi politik dengan persentase 19,5%. Selanjutnya nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,80 dan nilai standar deviasi sebesar 0,401. Variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu pertama *SIZE*. Pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara nilai minimum *SIZE* yaitu sebesar 24,891 dan nilai maksimum sebesar 32,316. Selanjutnya nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,89428 dan nilai standar deviasi sebesar 1,585964. Variabel kontrol kedua dalam penelitian ini yaitu *ROA*. Pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara nilai minimum *ROA* yaitu sebesar -0,112 dan nilai maksimum sebesar 0,520. Selanjutnya nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,12262 dan nilai standar deviasi sebesar 0,134892. Variabel kontrol ketiga dalam penelitian ini yaitu *LEV*. Pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara nilai minimum *LEV* yaitu sebesar -0,097 dan nilai maksimum sebesar 8,371. Selanjutnya nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,46895 dan nilai standar deviasi sebesar 2,109757.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

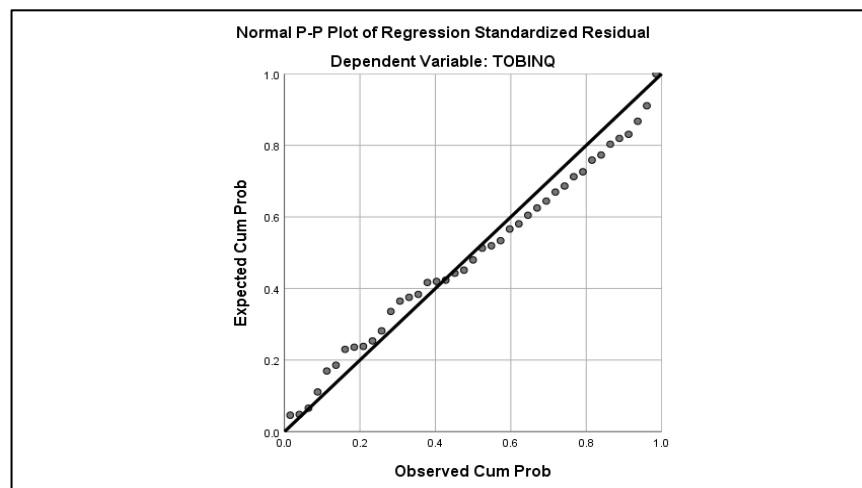
Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61060897
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.065
Test Statistic		.076

Asymp. Sig. (2-tailed)

.200^{c,d}

Berdasarkan tabel 2 diketahui $N = 41$ data dengan nilai *Kolmogorov Smirnov Asymp. Sig* sebesar 0,200. Dimana nilai ini menunjukkan hasil diatas signifikansi yang ditentukan yaitu lebih besar dari 0,05. Karena nilainya diatas nilai yang ditentukan maka dapat disimpulkan data berdistribusi secara normal.



Gambar 2. Grafik P-Plot

Berdasarkan gambar 2, dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya juga mengikuti garis diagonal. Sehingga dari grafik ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ETR(TA)	.573	1.746
	TAXHAVENDummy(TA)	.409	2.447
	POLDummy	.478	2.093
	SIZE	.337	2.970
	ROA	.695	1.439
	LEV	.670	1.492

Berdasarkan pada tabel 3, menunjukkan bahwa semua nilai tolerance variabel independen dan variabel kontrol yakni Penghindaran Pajak (*ETR* dan *Tax Haven Dummy*) dan Koneksi Politik serta *SIZE*, *ROA* hingga *LEV* tidak ada yang lebih kecil dari 0,10 atau dengan kata lain variabel independen dan variabel kontrol lebih besar dari 0,10 ($> 0,10$). Untuk hasil nilai VIF pada setiap variabel independen dan variabel kontrol tidak ada yang

menunjukkan nilai diatas 10 atau dengan kata lain nilai VIF pada masing - masing variabel independen hingga variabel kontrol lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), sehingga dapat disimpulkan uji multikolinieritas dalam penelitian ini tidak terjadi atau bebas dari multikoloneritas.

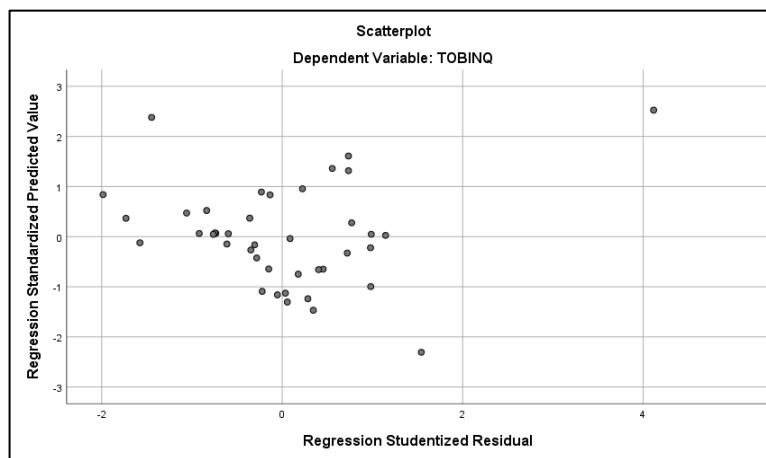
Uji Autokorelasi

Tabel 4. Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.03362
Cases < Test Value	20
Cases $\geq$ Test Value	21
Total Cases	41
Number of Runs	27
Z	1.586
Asymp. Sig. (2-tailed)	.113

Hasil uji autokorelasi dengan *Run – test* pada tabel 4 menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yakni 0,113 sehingga dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot

Hasil uji heteroskedastisitas dalam gambar 3 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.639	3.113		2.133	.040		
	ETR(TA)	-.014	.462	-.006	-.031	.976	.573	1.746
	TAXHAVENDummy(TA)	.673	.328	.458	2.050	.048	.409	2.447
	POLDummy	-.572	.378	-.313	-1.516	.139	.478	2.093
	SIZE	-.192	.114	-.415	-1.687	.101	.337	2.970
	ROA	2.909	.931	.536	3.123	.004	.695	1.439
	LEV	.056	.061	.161	.924	.362	.670	1.492

Berdasarkan tabel 5, dapat dibentuk persamaan model regresi liner berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,639 - 0,014_{ETR} + 0,673_{THDmy} - 0,572_{POLDmy} - 0,192_{SIZE} + 2,909_{ROA} + 0,056_{LEV} + e$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta (Y) yang didapat yaitu sebesar 6,639 hal ini menunjukkan apabila variabel Penghindaran Pajak (*ETR* dan *Tax Haven Dummy*), Koneksi Politik, *SIZE*, *ROA* dan *LEV* nilainya yaitu sama dengan nol (0), maka Nilai Perusahaan sebesar 6,639.
2. Nilai koefisien regresi variabel Penghindaran Pajak (*ETR*) (X_1) bernilai negatif yaitu sebesar -0,014. Hal ini menunjukkan apabila variabel Penghindaran Pajak (*ETR*) (X_1) mengalami kenaikan maka sebaliknya variabel Nilai Perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,014. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel Penghindaran Pajak (*Tax Haven Dummy*) (X_1) sebesar 0,673 yang dapat menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan lebih tinggi apabila terafiliasi dengan Negara surga pajak begitupun sebaliknya Nilai Perusahaan lebih rendah apabila tidak terafiliasi dengan Negara surga pajak.
4. Nilai koefisien regresi variabel Koneksi Politik Dummy (X_2) sebesar -0,572 yang dapat menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan lebih rendah apabila terdapat Koneksi Politik di dalam perusahaannya begitupun sebaliknya Nilai Perusahaan lebih tinggi apabila tidak terdapat Koneksi Politik di dalam perusahaannya.
5. Nilai koefisien regresi variabel *SIZE* (X_3) bernilai negatif yaitu sebesar -0,192. Hal ini menunjukkan apabila variabel *SIZE* (X_3) mengalami kenaikan maka sebaliknya variabel Nilai Perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,192. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
6. Nilai koefisien regresi variabel *ROA* (X_4) bernilai positif yaitu sebesar 2,909. Hal ini menunjukkan apabila variabel *ROA* (X_4) mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 2,909. Dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
7. Nilai koefisien regresi variabel *LEV* (X_5) bernilai positif yaitu sebesar 0,056. Hal ini menunjukkan apabila variabel *LEV* (X_5) mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,056. Dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.560	6	1.093	2.492	.042 ^b
	Residual	14.914	34	.439		
	Total	21.473	40			

Hasil dari uji f pada tabel 6 diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Penghindaran Pajak (*ETR* dan *Tax Haven Dummy*) dan Koneksi Politik terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan secara simultan yakni sebesar $0,042 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penghindaran Pajak (*ETR* dan *Tax Haven Dummy*) dan Koneksi Politik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu Nilai Perusahaan dan model regresi linier berganda layak untuk digunakan.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.639	3.113		2.133	.040		
	ETR(TA)	-.014	.462	-.006	-.031	.976	.573	1.746
	TAXHAVENDummy(TA)	.673	.328	.458	2.050	.048	.409	2.447
	POLDummy	-.572	.378	-.313	-1.516	.139	.478	2.093
	SIZE	-.192	.114	-.415	-1.687	.101	.337	2.970
	ROA	2.909	.931	.536	3.123	.004	.695	1.439
	LEV	.056	.061	.161	.924	.362	.670	1.492

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel X_1 (*ETR*) terhadap Y adalah sebesar $0,976 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan variabel X_1 (*ETR*) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Y yaitu Nilai Perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel X_1 (*Tax Haven Dummy*) terhadap Y adalah sebesar $0,048 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan variabel X_1 (*Tax Haven Dummy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y yaitu Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,139 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan variabel X_2 Koneksi Politik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Y yaitu Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.553 ^a	.305	.183	.662298	.305	2.492	6	34	.042	2.334

Hasil koefisien determinasi yang ditunjukkan dalam tabel 8, menunjukkan hasil yakni diketahui nilai (R_2) (koefisien determinasi) sebesar 0,305, yang berarti pengaruh Penghindaran Pajak (*ETR* dan *Tax Haven Dummy*) dan Koneksi Politik terhadap variabel Nilai Perusahaan secara simultan yakni sebesar 30,5% sedangkan sisanya sebesar 69,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian secara simultan menggunakan uji f menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi dari Penghindaran Pajak (*ETR* dan *Tax Haven Dummy*) dan Koneksi Politik sebesar 0,042, dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan Penghindaran Pajak (*ETR* dan *Tax Haven Dummy*) dan Koneksi Politik berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wanami P & Merkusiwati, 2019) dan (Maulana, Ahmad dan Wati, 2019). Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliandana et al., 2021) dan (Dewanti, 2019). Manajemen termotivasi untuk melakukan penghindaran pajak supaya meminimalkan beban perusahaan dan diharapkan laba perusahaan meningkat sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat menggunakan koneksi politik untuk mempermudah urusan di dalam perusahaan (Frandy & Pangestu, 2021). Hubungan politik perusahaan pada dasarnya memberikan dampak yang signifikan bagi aktivitas ekonomi perusahaan.

2. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini, variabel Penghindaran Pajak menggunakan dua alat ukur yaitu *ETR* dan *Tax Haven Dummy*. Penghindaran Pajak dengan *ETR* menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Penghindaran Pajak (*ETR*) terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 0,976 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga variabel X_1 (*ETR*) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Y yaitu Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan (Yuliandana et al., 2021), serta (Fikriyah & Suwarti, 2022). Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan (Wanami P & Merkusiwati, 2019). Pada umumnya, investor lebih memilih pergerakan laba perusahaan yang tinggi atau stabil. Sehingga ada atau tidaknya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan

tidak mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi. Dengan adanya praktik penghindaran pajak, investor menganggap bahwa tindakan tersebut sebagai manipulasi data keuangan yang akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Selanjutnya Penghindaran Pajak dengan *Tax Haven Dummy* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,048 yang mana nilai ini kurang dari 0,05, sehingga Penghindaran Pajak dengan (*Tax Haven Dummy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y yaitu Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan (F. Irawan & Ulinuha, 2022) serta (Bhudiyaniti & Suryarini, 2022). Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Syahputri & Rachmawati, 2021). Penghindaran Pajak dengan *Tax Haven Dummy*, merupakan salah satu strategi untuk memperkecil jumlah besaran pajak yang ditanggung yaitu dengan melakukan penghindaran pajak. Penghindaran pajak yang mana meminimalkan nominal pajaknya yaitu dengan menerapkan strategi *transfer pricing*. *Transfer pricing* dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu *tax haven*. Berdasarkan sampel pada penelitian ini, Singapore dan British Virgin Island adalah negara tujuan bagi perusahaan pertambangan sub sektor batubara di Indonesia yang diduga sebagai tempat untuk mengatur skema transaksi laba perusahaan supaya ditransfer ke negara *tax haven* dan biaya transaksi dibebankan di dalam negeri, hal ini dilakukan guna meminimalkan jumlah beban pajak dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan.

3. Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Koneksi Politik terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 0,139 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05, Sehingga dapat disimpulkan Koneksi Politik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Y yaitu Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan (Maulana, Ahmad dan Wati, 2019). Akan tetapi penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewanti, 2019), dan (Pahlevi & Muslih, 2020).

Beberapa keuntungan yang didapatkan dari adanya koneksi politik pada perusahaan yaitu kemudahan dalam memasuki pasar yang mana pasar tersebut mempunyai regulasi dari pemerintah yang cukup ketat, mendapatkan keringanan dalam hubungan dengan perpajakan dan memiliki kesempatan lebih besar dalam mendapatkan dana talangan dari pemerintah apabila suatu saat perusahaan mengalami krisis keuangan. Namun, apabila keuntungan tersebut digunakan dengan salah maka akan memperburuk nilai perusahaan dipasar saham, selain itu dengan dimudahkannya dalam pembiayaan hutang mengakibatkan suatu perusahaan memiliki hutang yang tinggi dengan adanya perilaku terlalu sering meminjam dana sehingga mengakibatkan laba perusahaan digunakan untuk membayar hutang bukan untuk membagi dividen dan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan dan tidak menguntungkan bagi investor.

4. Variabel Kontrol (SIZE, ROA, LEV)

Dalam penelitian ini, variabel kontrol menunjukkan hasil yang berbeda. Pada variabel *SIZE* menunjukkan hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *SIZE* memiliki nilai signifikansi $0,101 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Annisa et al., 2021) dan (Irmalasari et al., 2022). Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Loekito & Setiawati, 2021).

Selanjutnya pada variabel *ROA* menunjukkan hasil berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *ROA* memiliki nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Loekito & Setiawati, 2021) dan (Fauziah et al., 2020). Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Annisa et al., 2021).

Pada variabel *LEV* menunjukan hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *LEV* memiliki nilai signifikansi $0,362 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya et al., 2021) dan (Irmalasari et al., 2022). Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Fauziah et al., 2020).

V. PENUTUP

Kesimpulan

Dari data yang telah dikumpulkan dan dilakukan pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda, maka dapat dirumuskan kesimpulan dari hasil penelitian yakni sebagai berikut :

1. Variabel Penghindaran Pajak dan Koneksi Politik berpengaruh secara simultan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
2. Variabel Penghindaran Pajak dengan *ETR* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan, namun Penghindaran Pajak dengan *Tax Haven Dummy* berpengaruh secara parsial pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021.
3. Variabel Koneksi Politik tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

Berikut ini merupakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini :

1. Periode pengamatan pada penelitian ini relatif pendek, yaitu selama tiga tahun yakni 2019-2021.
2. Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini relatif sedikit, yaitu 22 perusahaan.
3. Hasil penelitian ini beberapa variabel tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Penghindaran Pajak dan Koneksi Politik berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran dan masukan sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan di penelitian selanjutnya diharapkan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk periode tahun pengamatan sebaiknya diperpanjang.
3. Diharapkan untuk variabel yang dilakukan pada penelitian selanjutnya lebih bervariasi, seperti misalnya menambahkan variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. F., & Destriana, N. (2022). penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur - Google Search. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 959–970.
- Annisa, A. S., Wulandari, I., Utami, E. S., & As'ari, H. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Return On Assets Sebagai Variabel Kontrol. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 42–48. <https://doi.org/10.31294/moneter.v10i1.14951>
- Arfiansyah, Z. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi. *JURNAL PAJAK*

- INDONESIA (*Indonesian Tax Review*), 4(2), 67–76.
<https://doi.org/10.31092/jpi.v4i2.1436>
- Bhudiyantri, K., & Suryarini, T. (2022). Pengaruh Tax Haven, Foreign Ownership, dan Intangible Assets terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2), 272–273.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v11i2.51444>
- Dewanti, M. R. (2019). Pengaruh koneksi politik terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI. *Kolaborasi Riset Dosen Dan Mahasiswa*, 1–11.
- Drajat, A. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS, KECUKUPAN PERMODALAN, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP RETURN SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2012 S.D.2017* [STIE Indonesia]. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/87>
- Fajri, A. (2019). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–18. <https://repository.maranatha.edu/26999/>
- Fauziah, S. R., Diana, N., & Junaidi. (2020). Pengaruh Tingkat Pengungkapan Sukarela Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Leverage, Growth, Size, dan ROA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *E-Jra*, 09(04), 154–174.
- Fikriyah, U., & Suwanti, T. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 541–549.
<https://doi.org/10.55171/apjms.v9i2.815>
- Frandy, S., & Pangestu, S. (2021). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol. 4(No. 1, 2021), 68–77.
- Garg, M., Khedmati, M., Meng, F., & Thoradeniya, P. (2020). Tax avoidance and stock price crash risk: mitigating role of managerial ability. *International Journal of Managerial Finance*, 18(1), 1–27. <https://doi.org/10.1108/IJMF-03-2020-0103>
- Gayatri, D. A. (2021). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)*. In *Thesis*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Haryati, P. D. G., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2021). Pengaruh Corporate Governance dan Koneksi Politik terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 1–24.
- Irawan, D., & Nurhadi, K. (2019). Pengaruh struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17 (1), 66–81.
- Irawan, F., & Ulinnuha, I. A. (2022). Transfer Pricing Aggressiveness in Indonesia: Multinationality, Tax Haven, and Intangible Assets. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 1–18. <https://doi.org/10.24815/jdab.v9i1.23217>
- Irmalasari, E., Gurendrawati, E., & Muliasari, I. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 443–460.
- Lisa, I. R. (2022). *Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Dr. Soetomo. Surabaya.

- Loekito, V., & Setiawati, L. W. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(1), 1–26. <https://doi.org/10.25170/balance.v18i1.2289>
- Manurung, V. L., & Simbolon, M. R. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 68–79. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jtimb/article/download/2447/1802>
- Maulana, Ahmad dan Wati, N. L. (2019). *Pengaruh Koneksi Politik dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. 8(1), 1–12.
- Pahlevi, M. E., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management, Good Corporate Governance, Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode (2015-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2817–2825.
- Priyambada, A. A. (2020). *Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Indonesia* [Universitas Airlangga. Surabaya]. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/101532>
- Qori'ah, A. (2019). Analisis Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia [Universitas Negeri Yogyakarta]. In *Fakultas Ekonomi*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4727>
- Rahmawati, V., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(2), 81–105. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i2.2008>
- Syahputri, A., & Rachmawati, N. A. (2021). Pengaruh Tax Haven dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 60–74. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i1.2864>
- Wanami P, N. W. S. P., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak pada Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 446. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p17>
- Wijaya, R. A., Pratiwi, H., Sari, D. P., & Suciati, D. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobistek*, 9(1), 29–40. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v9i1.63>
- Yuliandana, S., Junaidi, & Ramadhan, A. (2021). *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan*. 9(1).